MANUSKRIP

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS BANGKALAN

Oleh :

FIFIN LUTFIANA

NIM : 22153010016

Universitas Noor Huda Mustofa

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

UNIVERSITAS NOOR HUDA MUSTOFA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS BANGAKALAN

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

FIFIN LUTFIANA

NIM : 22153010016

Bangkalan, 13 Juli 2026

Pembimbing



Bdn. Dwi Wahyuning Tiyas, M. PH

NIDN. 0727048401

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

UNIVERSITAS NOOR HUDA MUSTOFA

2026

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS BANGKALAN

Fifin Lutfiana[1], Bdn. Dwi Wahyuning Tiyas, M. PH[2]

1) Mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Noor Huda Mustofa
2) Dosen Kebidanan Universitas Noor Huda Mustofa
Email : fifinlutfiana25@gmail.com

ABSTRAK

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih menjadi salah satu permasalahan dalam pelayanan kesehatan ibu karena berkontribusi terhadap terjadinya anemia selama kehamilan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan adalah dukungan suami. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Bangkalan pada tanggal 3 Desember 2025 terhadap 10 ibu hamil, sebanyak 6 ibu hamil (60%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan 4 ibu hamil (40%) patuh. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bangkalan pada bulan April–Mei 2026. Populasi penelitian berjumlah 34 ibu hamil trimester II dan III, dengan sampel sebanyak 31 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dukungan suami dan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8), kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi α=0,05.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah responden memperoleh dukungan suami kategori cukup, yaitu 15 responden (48,4%), sedangkan sebagian besar ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, yaitu 27 responden (87,1%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p=0,475 (p>0,05), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengetahuan, motivasi, efek samping tablet Fe, kesadaran ibu, serta edukasi dari tenaga kesehatan. Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bangkalan.

Kata Kunci: Kekurangan Energi Kronik, Hemoglobin, Ibu Hamil, Anemia

THE RELATIONSHIP OF A HUSBANDS SUPPORT AND A PREGNANT WOMANS COMPLIANCE IN TAKING FE TABLETS

Fifin Lutfiana[1], Bdn. Dwi Wahyuning Tiyas, M. PH[2]
1) S1 Midwifery students of Universitas Noor Huda Mustofa
2) Midwifery lecturer of Universitas Noor Huda Mustofa
Email : fifinlutfiana25@gmail.com

ABSTRACT

Compliance of pregnant women in consuming Fe tablets is still low and is a risk factor for anemia. Husband's support is suspected to play an important role in shaping pregnant women's compliant behavior. This study aims to analyze the relationship between husband's support and pregnant women's compliance in consuming Fe tablets at Bangkalan Health Center.

Analytical research with a cross-sectional approach. The population was pregnant women in the second and third trimester at Bangkalan Health Center, totaling 34 people, with a sample of 31 respondents selected by simple random sampling.The independent variable: Was husband's support. The dependent variable: Was compliance in consuming Fe tablets. Data were collected using a husband support questionnaire and MMAS-8, then analyzed using univariate and bivariate analysis with Chi-square test.

The results showed that 22 respondents (71.0%) received less husband support and 26 respondents (83.9%) were non-compliant in consuming Fe tablets. Among pregnant women with less husband support, 100% were non-compliant. Chi-square test obtained a p-value of 0.001 < α 0.05.There was a significant relationship between husband's support and pregnant women's compliance. Husbands who provided attention, motivation, schedule reminders, and ANC accompaniment increase women's motivation to comply. Conversely, lack of husband involvement causes women to be less motivated. This finding was in line with Notoatmodjo's theory 2023 that husband's support is a driving factor in health behavior.

There is a significant relationship between husband's support and pregnant women's compliance in consuming Fe tablets at Bangkalan Community Health Center. It is recommended that husbands provide more optimal support and pregnant women improve compliance according to health workers' recommendations to prevent anemia

Keywords: Husband Support, Compliance, Fe Tablets, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Kepatuhan ibu yang sedang hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi mencerminkan tingkat kesadaran dan ketaatan untuk mengonsumsi zat besi setiap harinya (Kenang Marami 2018). Tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi ditentukan oleh jumlah yang dikonsumsi, cara yang tepat saat mengonsumsi tablet zat besi, serta frekuensi konsumsi harian (Wulandari & Triska 2020). Mengonsumsi tablet Fe adalah suatu kewajiban bagi setiap ibu hamil, tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang tidak secara rutin mengonsumsi tablet Fe. Banyak ibu yang sering melupakan untuk minum tablet Fe, dan ini juga disebabkan oleh kurangnya dukungan dari keluarga, terutama suami, dalam mengingatkan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), anemia kehamilan didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 11% atau kurang dari 33% setiap saat selama kehamilan, mengingat kadar hemoglobin normal terjadi pada kehamilan dengan kadar hemoglobin sebesar kurang dari 11 gr pada trimester pertama. Prevalensi global anemia pada ibu hamil adalah 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil tertinggi berada di Afrika (57,1%), Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1% (WHO, 2018). (Ilmu et al., 2023).

Di Indonesia, anemia pada ibu hamil sebesar 48,9 persen. Sebanyak 84,6% ibu hamil yang mengalami anemia berada pada kelompok usia 15-24 tahun (Kementerian Kesehatan, 2020) Ibu hamil anemia adalah ibu hamil dengan nilai Hb dibawah 11,0 g/dl dan diperiksa pada kunjungan pertama (K1) (SDKI, BPS 2020). (Ilmu et al., 2023)

Di Provinsi Jawa Timur didapatkan dari 5959 peserta ibu hamil didapatkan angka kejadian anemia cukup tinggi yaitu sebanyak 1966 ibu hamil (33%), untuk Kabupaten Tulungagung dari 1584 ibu hamil didapatkan angka kejadian anemia sebanyak 464 ibu hamil (29,3%). Dari data diatas menunjukkan masih ada ibu dengan anemia (Maryam dan Muslimah, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novelani A, dkk 2021 sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe yaitu 50 orang (65,8%) sedangkan yang patuh 26 orang (34,2%), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sivanganam Shinthu (2017), Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar Ibu hamil tidak patuh dalam hal cara mengkonsumsi tablet Fe. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Agustini F (2017), bahwa Sebagian besar ibu hamil tidak teratur jadwal minum tablet fe, dibandingkan yang teratur jadwalnya. (Paseru dan Tini, 2023). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan 3 Desember 2025 di Puskesmas Bangkalan didapatkan 6 ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet fe (60%) dan 4 ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet fe (40%). Hasil dari 10 ibu hamil didapatkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe sehari 1 kali, 2 ibu hamil yang mengkonsumsi tablet fe sehari 1 kali.7 ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet fe sehari pada malam hari, 3 ibu hamil mengkonsumsi tablet fe pada malam hari, 3 ibu hamil mengkonsumsi tablet fe dengan air putih, 2 ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet fe dengan air putih.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi pil Fe yang berdampak pada perilaku ibu hamil saat menggunakan tablet Fe. Variabel internal seperti umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan persepsi merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kepatuhan ibu hamil minum pil Fe dan bersifat internal ibu hamil itu sendiri. Sedangkan variabel eksternal seperti dukungan kader, dukungan keluarga, dan pendampingan dari tenaga kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi pil Fe (Access, 2023)

Dampak dari kurangnya konsumsi zat besi bagi ibu hamil adalah anemia, dari seluruh jenis anemia diperkirakan akibat defisiensi besi dimana suatu kondisi dari memburuknya cadangan zat dalam tubuh karena intake zat besi yang rendah, atau kehilangan darah (Paseru dan Tini, 2023). Dampak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia, dampak yang dapat ditimbulkan antara lain penurunan fungsi imun, peningkatan risiko infeksi, penurunan kualitas hidup sehingga akan berdampak pada keguguran/abortus, perdarahan yang dapat mengakibatkan kematian ibu, kelahiran prematur (lahir kurang dari 9 bulan, bayi lahir dengan berat badan rendah (BB<250gr) dan pendek (PB<48cm), dan jika ibu dalam keadaan anemia berat bayi beresiko mengalami kelahiran mati (Mardhiati, Afriliany dan Musniati, 2020).

Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wanita hamil dalam mengonsumsi tablet Fe adalah dukungan dari suami. Dukungan ini terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu dukungan instrumental, di mana suami memberikan bantuan praktis seperti mengantar ibu hamil mengambil tablet Fe di puskesmas. Selanjutnya, ada dukungan informasional di mana suami berperan sebagai pengumpul dan penyebar informasi, seperti memberikan penjelasan mengenai manfaat tablet Fe. Selain itu, dukungan penilaian berfungsi sebagai umpan balik, menuntun serta membantu menyelesaikan masalah, dan juga berfungsi sebagai sumber dukungan serta pengesahan identitas dalam keluarga, contohnya dengan memberikan pujian kepada ibu hamil. Terakhir, dukungan emosional dari suami menciptakan ruang yang nyaman dan aman untuk beristirahat dan memulihkan diri, serta membantu dalam pengelolaan emosi, seperti bersabar mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe

METODE

1. Hasil Data Umum

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan usia di Puskesmas Bangkalan.

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<20Tahun	2	6.5
20-35Tahun	28	90.3
> 35 Tahun	1	3.2
Total	31	100

Sumber: Data primer Mei 2026

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa usia ibu hamil di Puskesmas Bangkalan hampir seluruhnya berusia 20-35 tahun sejumlah 28 (90.3%).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan pendidikan di Pusekesmas Bangkalan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	1	3,2
SMP	10	32,5
SMA/SMK	12	38,7
Perguruan tinggi	8	25,8
Total	31	100

Sumber: Data primer Mei 2026

Berdasar tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa pendidikan ibu hamil di Puskesmas Bangkalan hamper setengahnya SMA/SMK sejumlah 12 (38,7%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Bangkalan.

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	21	67,7
Guru	2	6,5
Bidan	1	3,2
Wiraswasta	5	16,1
BUMD	2	6,5
Total	31	100

Sumber: Data Primer Mei 2026

Bardasarkan tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Bangkalan Sebagian besar bekerja sebagai IRT sejumlah 21 (67,7%).

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan paritas di Puskesmas Bangkalan.

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primipara	17	54.8
Multipara	14	45.2
Total	31	100

Sumber: Data Primer Mei 2026

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menjelaskan bahwa paritas ibu hamil di Puskesmas Bangkalan sebagian besar paritas primipara sejumlah (54.8%).

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Ibu hamil berdasarkan usia kehamilan di Piskesmas Bangkalan.

Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
Trimester 2	6	19,4
Trimester 3	25	80,6
Total	31	100

Sumber: Data Primer Mei 2026

Berdasarkan table 4.5 di atas menjelaskan bahwa usia kehamilan ibu hamil di Puskesmas Bangakalan hampir seluruhmya usia ibu hamil trimester 3 sejumlah 25 (80,6%) responden.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi berdasarkan usia suami di Puskesmas Bangkalan.

Usia Suami	Frekuensi	Persentase (%)
>20-35 Tahun	25	83,9
36-44 Tahun	5	16,1
Total	31	100

Sumber:Data Primer 2026

Berdasarkan table 4.6 di atas menjelaskan bahwa usia suami di Puskesmas Bangakalan hampir seluruhnya usia suami >20-35 tahun 25 (83,9%).

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi berdasarkan Pekerjaan suami di Puskesmas Bangkalan.

Pekerjaan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Swasta	12	38,7
Wiraswasta	13	41,9
BUMD	2	6,5
Polri	1	3,2
Guru	2	6,5
Arsitek	1	3,2
Total	31	100

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menjelaskan bahwa pekerjaan suami di Puskesmas Bangakalan hampir setengahnya Wiraswasta sebanyak 13 (41,9%).

2. Hasil Data Khusus

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan dukungan suami di Puskesmas Bangkalan.

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	12	38,7
Cukup	15	48,4
Kurang	4	12,9
Total	31	100

Sumber: Data Primer Mei 2026

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menjelaskan bahwa ibu hamil di Puskesmas Bangkalan hamper setengah berada pada kategori cukup dukungan suami 15 (48,4%).

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan kepatuhan konsumsi tablet FE di Puskesmas Bangakalan.

Kepatuham Konsumsi Tablet FE	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	4	16.1
Tidak Patuh	27	87,1
Total	31	100.0

Sumber: Data Primer Mei 2026

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menjelaskan bahwa ibu hamil di Puskesmas Bangkalan hampir seluruhnya dalam kategori tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe 27 (87.1%).

Tabel 4. 10 Tabulasi silang berdasarkan hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Bangkalan.

Dukungan Suami	Kepatuhan konsumsi tablet Fe					
	Tidak Patuh		patuh		Total	
	F	%	F	%	F	%
Baik	11	91,7	1	8,3	12	100
Cukup	12	80,0	3	20,0	15	100
Kurang	4	100	0	0,0	4	100
Total	27	87,1	4	12,9	31	100
Uji Statistik Chi-squaer test P value 0,475 > a 0,05						

Sumber: Data primer bulan Mei 2026

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa ibu hamil yang dukungan suami hampir seluruhnya kategori kepatuhan cukup sejumlah 12 (80,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bangkalan.

PEMBASAHAN

1. Dukungan Suami Terhadap Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bangkalan terhadap 31 ibu hamil trimester II dan III, diperoleh bahwa hampir setengah responden memperoleh dukungan suami dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 15 ibu hamil (48,4%). Selanjutnya sebanyak 12 ibu hamil (38,7%) memperoleh dukungan suami dalam kategori baik, sedangkan 4 ibu hamil (12,9%) memperoleh dukungan suami dalam kategori kurang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar suami telah memberikan perhatian terhadap kesehatan kehamilan istrinya, meskipun intensitas dukungan yang diberikan masih berada pada kategori cukup. Dukungan tersebut meliputi tentang pemberian pujian Ketika rutin meminum tablet Fe.

Berdasarkan data umum penelitian, usia ibu hamil yang sebagian besar berada pada rentang 20–35 tahun mendukung terbentuknya komunikasi yang lebih baik antara suami dan istri karena pasangan telah memiliki kematangan dalam mengambil keputusan terkait kesehatan keluarga. Demikian pula dengan tingkat pendidikan SMA yang dimiliki sebagian besar responden, yang memungkinkan ibu lebih mudah memahami informasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Menurut peneliti, dukungan suami merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang penting selama kehamilan. Kehamilan tidak hanya menimbulkan perubahan fisik, tetapi juga perubahan psikologis yang dapat memengaruhi perilaku ibu dalam menjaga kesehatannya. Kehadiran suami sebagai pendamping utama mampu memberikan rasa aman, nyaman, dan meningkatkan motivasi ibu dalam menjalani kehamilan.

Meskipun sebagian besar ibu hamil memperoleh dukungan suami kategori cukup, hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan suami belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat suami yang hanya memberikan dukungan pada kondisi tertentu, misalnya memberikan pujian Ketika rutin meminum tablet Fe.

Di sisi lain, meskipun sebagian besar ibu hamil merupakan ibu rumah tangga yang memiliki waktu lebih banyak bersama keluarga, kualitas dukungan suami tidak hanya ditentukan oleh intensitas pertemuan dengan istri, tetapi juga dipengaruhi oleh pengetahuan suami mengenai kehamilan, kesibukan pekerjaan, pengalaman menghadapi kehamilan sebelumnya, serta komunikasi dalam keluarga.

Pengalaman kehamilan pada ibu multipara juga dapat memengaruhi bentuk dukungan yang diberikan suami. Suami yang telah mendampingi kehamilan sebelumnya biasanya lebih memahami kebutuhan ibu selama kehamilan sehingga mampu memberikan dukungan yang lebih baik dibandingkan pada kehamilan pertama. Namun demikian, pengalaman tersebut belum tentu membuat seluruh suami memberikan dukungan secara optimal karena setiap keluarga memiliki kondisi sosial, ekonomi, dan pola komunikasi yang berbeda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ainal Mardiah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memperoleh dukungan suami yang baik (83,3%). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dukungan suami merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang diberikan melalui perhatian, motivasi, bantuan, dan pemberian informasi kepada ibu hamil selama masa kehamilan. Meskipun demikian, dukungan suami bukan satu-satunya faktor yang menentukan perilaku kesehatan ibu hamil karena kepatuhan juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu.

2. Kepatuhan Ibu Hamil Dalam mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Bangkalan diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, yaitu sebanyak 27 ibu hamil (87,1%), sedangkan ibu hamil yang patuh sebanyak 4 ibu hamil (12,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih rendah.

Berdasarkan data umum penelitian, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pendidikan SMA/sederajat, bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan sebagian besar berada pada kelompok usia (20–35 tahun). Selain itu, mayoritas ibu hamil merupakan ibu dengan usia kehamilan trimester III. Meskipun sebagian besar ibu hamil memiliki karakteristik yang mendukung penerimaan informasi kesehatan, masih banyak ibu hamil yang belum mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Menurut peneliti, rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan suami, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal ibu. Beberapa ibu hamil mengaku, ibu merasa terganggu harus minum tablet Fe setiap hari.

Sebagian besar ibu hamil merupakan ibu rumah tangga sehingga memiliki waktu yang cukup untuk memperhatikan kesehatan kehamilan. Namun ketersediaan waktu tidak selalu berbanding lurus dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan lebih dipengaruhi oleh kesadaran, motivasi, dan pemahaman ibu mengenai manfaat tablet Fe dibandingkan hanya faktor pekerjaan.

Selain itu, tingkat pendidikan yang relatif baik belum tentu menjamin kepatuhan ibu. Pendidikan formal memberikan kemampuan menerima informasi, tetapi perubahan perilaku tetap memerlukan motivasi yang kuat, dukungan tenaga kesehatan, pengalaman pribadi, serta pemahaman mengenai dampak anemia terhadap ibu dan janin.

Mayoritas ibu hamil juga berada pada trimester III, yaitu masa ketika kebutuhan zat besi meningkat karena pertumbuhan janin berlangsung lebih cepat. Ironisnya, pada masa inilah masih banyak ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, sehingga berpotensi meningkatkan risiko anemia apabila kebutuhan zat besi tidak terpenuhi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Rendahnya kepatuhan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran, meskipun tablet Fe telah diberikan oleh tenaga kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliana (2022) yang menyatakan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam

mengonsumsi tablet Fe masih rendah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ketidakpatuhan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan mengenai manfaat tablet Fe, motivasi yang rendah, efek samping setelah mengonsumsi tablet Fe, serta rendahnya kesadaran ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Selain itu, penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa ibu hamil sering lupa mengonsumsi tablet Fe karena tidak memiliki kebiasaan mengonsumsi obat setiap hari.

3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,475 ($p > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bangkalan.

Berdasarkan tabulasi silang diketahui bahwa ibu hamil yang memperoleh dukungan suami baik tidak seluruhnya patuh mengonsumsi tablet Fe. Sebaliknya, terdapat ibu hamil yang memperoleh dukungan suami cukup maupun kurang tetapi tetap mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan suami, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.

Ditinjau dari karakteristik ibu hamil, sebagian besar ibu hamil berada pada usia reproduksi sehat (20–35 tahun), berpendidikan SMA/sederajat, bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan berada pada usia kehamilan trimester III. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki kemampuan menerima informasi kesehatan dengan baik. Akan tetapi, meskipun sebagian besar memperoleh dukungan suami kategori cukup, tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe masih rendah.

Menurut peneliti, tidak adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa dukungan suami bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Dukungan dari suami memang dapat meningkatkan motivasi dan memberikan kenyamanan kepada ibu, namun keputusan untuk mengonsumsi tablet Fe tetap dipengaruhi oleh kesadaran dan perilaku ibu sendiri.

Peneliti berpendapat bahwa sebagian ibu hamil yang memperoleh dukungan suami dengan kategori baik masih menunjukkan ketidak patuhan karena adanya faktor lain yaitu minum tablet Fe merupakan suatu ketidak nyamanan bagi ibu hamil ibu merasa terganggu harus minum tablet Fe setiap hari.

Sebaliknya, terdapat ibu hamil yang tetap patuh meskipun dukungan suami tidak optimal. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh motivasi ibu, pengetahuan yang baik mengenai manfaat tablet Fe, pengalaman kehamilan sebelumnya, edukasi yang diberikan oleh bidan, serta kepatuhan terhadap anjuran tenaga kesehatan saat melakukan pemeriksaan antenatal care.

Berdasarkan data umum penelitian, sebagian besar merupakan ibu rumah tangga sehingga memiliki waktu lebih banyak untuk memperhatikan kondisi kehamilan. Namun, kepatuhan yang masih rendah menunjukkan bahwa ketersediaan waktu belum tentu meningkatkan kepatuhan apabila tidak disertai dengan kesadaran, motivasi, dan pemahaman yang baik mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe.

Selain itu, sebagian besar ibu hamil berada pada usia reproduksi sehat dan memiliki tingkat pendidikan menengah. Kondisi tersebut sebenarnya mendukung kemampuan menerima informasi kesehatan. Akan tetapi, perubahan perilaku kesehatan memerlukan proses yang lebih kompleks dibandingkan hanya menerima informasi.

Oleh karena itu, meskipun ibu telah mengetahui manfaat tablet Fe, belum tentu ibu akan patuh mengonsumsinya apabila masih terdapat hambatan seperti efek samping obat, rasa malas, lupa, atau persepsi bahwa dirinya tidak mengalami anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil karena kepatuhan lebih banyak dipengaruhi oleh motivasi individu, pengetahuan, serta pengalaman ibu selama menjalani kehamilan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor pendukung, tetapi belum tentu menjadi faktor dominan dalam membentuk perilaku kepatuhan.

Berdasarkan hasil penelitian, opini peneliti, dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bangkalan. Kepatuhan ibu hamil merupakan perilaku yang dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga peningkatan kepatuhan tidak cukup hanya melalui keterlibatan suami, tetapi juga memerlukan peningkatan pengetahuan ibu, konseling yang berkesinambungan dari tenaga kesehatan, pengawasan konsumsi tablet Fe, serta motivasi dari dalam diri ibu hamil untuk menjaga kesehatan dirinya dan janin.

KESIMPULAN

1. Gambaran dukungan suami terhadap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa hampir setengah responden memperoleh dukungan suami dalam kategori cukup**,** sedangkan sebagian lainnya memperoleh dukungan dalam kategori baik dan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar suami telah memberikan dukungan kepada ibu hamil, namun kualitas dukungan yang diberikan masih perlu ditingkatkan.
2. Gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan. Rendahnya kepatuhan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara rutin.
3. Hasil analisis menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai p = 0,475 (p > 0,05)**,** sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bangkalan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan suami, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan, motivasi, efek samping tablet Fe, kesadaran ibu, pengalaman kehamilan, serta edukasi dari tenaga kesehatan.

SARAN

a. Saran Teoritis

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang kebidanan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini juga diharapkan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil, seperti tingkat pengetahuan, motivasi, sikap, kualitas konseling antenatal, efek samping tablet Fe, serta dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga dengan menggunakan jumlah

sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang lebih beragam.

c. Saran Praktis

1. Bagi Puskesmas Bangkalan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kegiatan edukasi, konseling, dan pemantauan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil melalui pelayanan antenatal care. Edukasi tidak hanya diberikan kepada ibu hamil, tetapi juga melibatkan suami dan anggota keluarga sehingga tercipta dukungan yang lebih optimal dalam menjaga kesehatan ibu selama kehamilan.

2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil meningkatkan kesadaran untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan, meskipun tidak merasakan keluhan selama kehamilan. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe merupakan salah satu upaya pencegahan anemia yang dapat mendukung kesehatan ibu dan pertumbuhan janin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, seperti pengetahuan, sikap, motivasi, tingkat pendidikan, efek samping tablet Fe, kualitas pelayanan antenatal care, maupun peran tenaga kesehatan dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil.

4. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Diharapkan bidan dapat memberikan konseling yang lebih intensif mengenai manfaat tablet Fe, cara mengurangi efek samping setelah mengonsumsi tablet Fe, serta pentingnya kepatuhan mengonsumsi minimal 90 tablet Fe selama kehamilan. Bidan juga diharapkan melakukan evaluasi kepatuhan ibu hamil pada setiap kunjungan antenatal care.

5. Bagi Suami Dan Keluarga

Diharapkan suami dan keluarga tetap memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam bentuk dukungan emosional, informasional, penghargaan, dan dukungan instrumental, seperti mengingatkan jadwal konsumsi tablet Fe, mendampingi saat pemeriksaan kehamilan, serta memberikan motivasi agar ibu tetap menjaga kesehatannya selama masa kehamilan.

REFERENSI

Access, O (2023) "Open Access," 6(10), hal. 1933-1939.

Agustiani, H. (2011) Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet *Tambah Darah di Puskemas Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember*. Universitas Indonesia

Ahmad, Z., & Kushermanto, EP (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor.

Aminin, F., & Dewi, U. (2020). Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Kota Tanjungpinang tahun 2017. Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 7(2), 285-292.

Apriliani, IM et al. (2021) "Open access Open access," Citizen-Based Marime Debris Collection Training: Study case in Pangandaran, 2(1), hal. 56-61

Astuti, L. D., Hasbiah, H., & Rahmawati, E. (2022). Faktor-Faktor Yang mempengaaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Mekarsari.PREPOTIF : Jurnal kesehatan masyarakat, 6(1), 755-761

Darmawati, D., Kiftia, M., & Fitri, A. (2020). Dukungan Suami Dengan

Kejadian Anemia Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Postpartum. Cakradonya Dental Journal, 12(2), 104-110.

Delima, M., Andriani, Y., & Permana, D. Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Minat Ibu Dengan Penggunaan Akdr. Jurnal Kesehatan Tambusai, 3(2), 292-303.

Diana, P. (2023). Menggali Peran Suami Dalam Mendukung Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Demi Cegah Anemia. Jurnal Siti Rufaidah Учредители: Universitas Muhammadiyah Manado , 1 (2), 12-17.

Eniyati, E., Yulaikhah, L., & Puspitasari, D. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan K4 di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul Tahun 2017. Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, 5, 159-164.

Fitriana, Y., Sutanto, AV, & Andriyani, A. (2022). Advokasi Bidan yang Merujuk Pasien Sectio Caesarea pada BPJS Kesehatan Tingkat II Bantul. Jurnal Kebidanan , 12 (1), 26-37.

Fransiska, W. (2023) "Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Suami, Peran Petugas Kesehatan Dengan Anemia Di BPM Hj. Yetti Ruspiani," Jurnal Biosainstek, 02(10), hal. 937-948.

Hamimah, H. (2023). *Pengaruh Konseling Bidan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Fe Ibu Hamil TM II Dan III Di desa Alas Kembeng Burneh Bangkalan* (doctoral dissertation, stikes ngudia husada madura).

Hidayat (2017) *Metodologi Penelitian Keperawatan* dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.

Ilmu, J. et al. (2023) "Al-Insyirah Midwifery," 12, hal. 152-158.

Intan, N. I. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2023 (Doctoral dissertation, Universitas Malikussaleh).

Jalil, J., Andiani, A., & Surasno, D. M. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019. JURNAL BIOSAINSTEK, 3(2), 10-15.

Jenni Novita simbolon, Adethia, KA, Tarigan, EF, Harahap, NM, & Putri, M. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe. Isu Kesehatan Indonesia , 2 (2), 97-107.

Junita, D., & Wulansari, A. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia pada remaja putri di SMA N 12 Kabupaten Merangin. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 3(1), 41-46.

Juwita, R. (2018). Hubungan konseling dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Jurnal Endurance, 3(1), 112-120.

Kohariningsih, YD, & Ngadiyono, N. (2013). Hubungan Antara Sikap dan Dukungan Suami dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu tidak Bekerja yang mempunyai Bayi 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak SIMongan Kecamatan. Jurnal Kebidanan , 2 (4), 43-50.

Kurniawati, Dini, and Peni Perdani Juliningrum. "Hubungan

Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember." Pustaka Kesehatan 7.2 (2019): 127-134.

Manik, R. (2021) "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi (Sumiferos) Pencegahan "Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi," Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 3(2), hal. 229. doi: 10.36565/jak v3i2.204.

Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Window of Health: Jurnal Kesehatan, 266-276.

Mardhiati, R., Afriliany, V.P. dan Musniati, N. (2022) "Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten

Mardiah, A., Nengsih, W., Indreswati, I., & Rizita, R. A. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe. Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences), 11(2), 143-152.

Maryam, S. dan Muslimah. E.A. (2018) "Analisis Riwayat Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Dengan Anemia di Indonesia (Data RISKESDAS 2018)," Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan, Vol. 10, hal. 1-8

Maufiroh, I. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Dau Kabupaten Malang (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Mayasari, E. L., Tini, T., & Astuti, D. R. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kuning Tahun 2023. Aspiration of Health Journal, 1(3), 404-415.

Milah, AS (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018.

Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT), 1(3), 144-154.

Mutalazimah, M., Mulyono, B., Murti, B., & Azwar, S. (2013). Asupan yodium, ekskresi yodium urine, dan goiter pada wanita usia subur di daerah endemis defisiensi yodium. Kesmas, 8(3), 133-138.

Mutiarasari, D. (2019). hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tinggede. Jurnal Tadulako Sehat (Jurnal Kesehatan Tadulako) , 5 (2), 42-48.

Nengsih, W., Indreswati, I., & Rizita, R. A. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe. Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences), 11(2), 143-152.

Notoatmodjo, S. (2012a) *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurdin, Mona, Evawany Yunita Aritonang, and Anto Anto.

"Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Poli Kebidanan RSU Mitra Medika Medan." Jurnal Prima Medika Sains 1.1 (2019): 57-63.

Nursalam (2011) *Metodelogi Penelitian*

Nursalam (2014) *Metode Penelitian*. 3 ed. Jakarta: Salemba Medika.

Paseru, A.E.P.P. dan Tini (2023) "Aspiration of health journal" PENGARUH HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PEMBERIAN JUS BUAH NAGA MERAH TERHADAP KADAR PUSKESMAS BUMI RAHAYU KECAMATAN TANJUNG SELOR Adventy.01(01), hal. 10-15

Qomariyah, LF (2024). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Disertasi Doktor, ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang).

Suhadah, A., Lisca, S. M., & Damayanti, R. (2023). Hubungan Pengetahuan, Peran Tenaga Kesehatan Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Anc Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(10), 4250-4264.

Tampubolon, Rifatolistia, Jeanita Fernanda Lasamahu, dan Bagus Panuntun. “Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah: Identifikasi Faktor-Faktor Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.” Jurnal Sains Dan Kesehatan 3.4 (2021): 489-505.

Tritanti, I., Muchtar, F., & Fithria, F. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja PUskesmas Kandai. KOLONI , 2 (3), 37-48.

Utari, D., & Al Rahmad, A. H. (2022). Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pola kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di Kabupaten Aceh Timur. Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, 4(1), 8-13.

Wigati, A., Nisak, A. Z., & Azizah, N. (2021). Kejadian anemia berdasarkan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe. Indonesia Jurnal Kebidanan, 5(1), 1-7.

Wulan, M., et al. (2021) "Efektivitas Pemberian Tablet Fe dan Jus Tomat terhadap Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil Jurnal Bidan Cerdas, 3(3), hal 89-95. doi:10.33860/jbc.v313.449.